

ABSTRAK

Petrus Marianus Gega Sogen. 19.75. 6668. **Transformasi Kreatif Novel *Luka* Karya Fredy Sebho dalam Tinjauan Hermeneutika Paul Ricoeur**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan proses transformasi kreatif novel *Luka* karya Fredy Sebho berdasarkan tinjauan hermeneutika Paul Ricoeur.

Dalam mengerjakan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif melalui studi kepustakaan. Penulis berpedoman pada buku-buku yang menjelaskan teori interpretasi Paul Ricoeur, buku-buku, artikel, majalah dan jurnal-jurnal tentang sastra dan hermeneutika Paul Ricoeur, serta membaca dan menganalisis novel *Luka* karya Fredy Sebho sebagai objek studi penulis.

Manusia yang kreatif adalah manusia yang mampu memaksimalkan daya cipta yang ia miliki untuk menghasilkan sebuah karya termasuk karya sastra. Setiap karya sastra yang dihasilkan tentu lahir dari sebuah proses yang panjang dengan menimbang berbagai hal termasuk corak pengalaman yang mengitari hidup pengarang. Pengalaman-pengalaman tersebut kemudian membangkitkan tanggapan pengarang. Tanggapan ini merupakan bagian dari suatu proses pencarian tentang makna kehidupan yang tengah dijalani. Pada tataran ini, setiap karya sastra pasti menyiratkan makna yang dapat berguna bagi setiap pembaca. Karena itu, untuk sampai pada penemuan makna tersebut setiap pembaca berusaha untuk memahami dunia yang ditawarkan oleh teks dan menempati dunia tersebut sebagai sebuah ruang yang kondusif untuk merenungkan hidupnya. Paul Ricoeur dalam studinya tentang hermeneutika sebagai ilmu tafsir, menekankan penemuan diri dari penafsir sebagai sebuah bentuk transformasi kreatif dari dunia yang ditawarkan oleh pengarang dalam sebuah teks. Paul Ricoeur sendiri mendasarkan teori mimesis pada poetika Aristoteles, sehingga menurutnya mimesis adalah sebuah proses kreatif. Itu berarti bahwa transformasi kreatif adalah sebuah proses panjang yang dilalui oleh pengarang sampai pada proses penemuan diri yang dialami oleh pembaca sebagai penafsir. Oleh karena itu transformasi kreatif adalah tiruan kreatif yang tetap berlanjut dan memiliki kesinambungan walaupun dalam cakupan mimesis hidup manusia yang luas.

Berdasarkan hasil analisis penulis tentang proses transformasi kreatif yang terjadi dalam novel *Luka*, disimpulkan bahwa transformasi kreatif tidak pernah terlepas dari proses kreatif yang dilakukan pengarang. Transformasi kreatif tetap berlanjut dalam penemuan diri yang dilakukan oleh pembaca melalui proses interpretasi. Dunia yang ditawarkan pengarang adalah dunia yang memungkinkan pembaca untuk memposisikan diri. Bertolak dari hermeneutika teks yang penulis kaji dalam novel *Luka* dan hermeneutika hidup yang penulis renungkan melalui dunia yang ditawarkan novel *Luka*, penulis menemukan bahwa kebahagiaan hidup yang didambakan seorang manusia selalu berhubungan erat dengan bagaimana ia membangun relasi dengan Tuhan dan sesama. Keselarasan hubungan inilah yang kemudian menjadi jawaban atas pertanyaan tentang apa artinya menjadi manusia. Sebagai seorang imam, pengarang tidak pernah menanggalkan seluruh identitas dirinya, untuk menghasilkan sebuah karya. Ia tetap membawa serta dunianya meskipun karya yang ia hasilkan tersebut tidak berbicara secara langsung tentang dirinya. Oleh karena itu dalam proses pembauran cakrawala, penulis menemukan bahwa novel *Luka* secara tidak langsung berbicara tentang kehidupan imamat pengarang yang penuh dengan pergulatan termasuk

pergulatan tentang bagaimana menemukan kebahagiaan dalam jalan panggilannya. Dengan demikian di dalam proses transformasi, penulis kemudian merenungkan jalan panggilan yang juga sedang penulis tempuh saat ini.

Kata Kunci: *Transformasi kreatif, Interpretasi, Mimesis, Poetika, Hermeneutika.*